BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

Menurut *Jogiyanto HM, Akt., MBA, ph.D* dalam bukunya ”Analisis dan Desain Sistem Informasi (2005:8) terdapat dua kelompok pendekatan didalam pendefinisian sistem yaitu menekankan pada komponen atau elemen dan menekankan pada prosedur adalah sebagai berikut :

”Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu”.

Sedangkan sistem yang menekankan pada elemen yaitu:

”Sistem adalah suatu seri dari komponen-komponen yang saling berhubungan, bekerja sama didalam suatu kerangka kerja tahapan yang terpadu untuk menyelesaikan, mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Jogiyanto (2005:3) yang dimaksud dengan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu yang menekankan pada elemen atau komponen.

Menurut *Susanto Azhar (2004 : 18)* yang dimaksud sistem adalah kumpulan dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik atau nonfisik yang saling

berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Jadi dari ketiga pengertian menurut para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa istilah kata sistem berasal dari bahasa yunani (*sustema*) yang memiliki arti suatu perusahaan dengan bermacam-macam hal menjadi keseluruhan dengan bagian-bagian yang tersusun dari dalam yang merupakan suatu jaringan kerja dan saling berhubungan serta berkumpul bersama-sama untuk mencapai suatu jaringan tertentu.

2.1.1. Karakteristik Sistem

Menurut *Abdul Kadir (2003: 55)* karakteristik sistem terdiri dari :

1. Komponen (*Components*), yaitu Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen tersebut dapat terdiri dari beberapa subsistem/subbagian, dimana setiap subsistem tersebut memiliki fungsi khusus yang akan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
2. Batas Sistem (*Boundary*), yaitu Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem lainnya/dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.
3. Lingkungan luar sistem (*Environment*), yaitu Apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar dapat bersifat menguntungkan dan merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara, sebaliknya lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan kalau tidak ingin terganggu oleh kelangsungan hidup sistem.

4. Penghubung (*Interface*), yaitu Media penghubung antara subsistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (*Output*) dari satu subsistem akan menjadi masukkan (*Input*) untuk subsistem lainnya melalui penghubung disamping sebagai untuk mengintegrasikan subsistem-subsistem menjadi satu kesatuan.
5. Masukkan (*Input*), yaitu energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa Masukkan Perawatan (*Maintenance Input*) dan Masukkan Sinyal (*Signal Input*). Masukkan Perawatan : Energi yang dimasukkan supaya sistem dapat beroperasi, sedangkan masukkan sinyal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah *Maintenance Input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputer, dan data adalah *Signal Input* untuk di olah menjadi informasi.
6. Keluaran (*Output*), yaitu hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukkan untuk subsistem yang lain. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan hasil sisa pembuangan sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.
7. Pengolah (*Process*), yaitu suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukkan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukkan berupa bahan baku dan bahan-bahan lain menjadi keluaran berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

8. Sasaran (*Objectives*) atau Tujuan (*Goal*), yaitu suatu sistem pasti mempunyai tujuan/sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukkan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran/tujuannya.

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Menurut *Jogiyanto (2001:2)* ada beberapa klasifikasi sistem, yaitu :

1. Sistem Abstrak *(Abstract System)* dan sistem fisik *(Physical System)*, sistem abstrak adalah system yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.misalnya sistem Teologia,yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan.sedangkan sistem fisik merupakan sistem ang ada secara fisik.misalnya, sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.
2. Sistem alamiah *(Natural System)* dan sistem buatan manusia *(Human Made System)*, sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam tidak dibuat oleh manusia.misalnya, sistem perputaran bumi.sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan mausia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan *Human Machine System*. Sistem informasi merupakan contoh *Man Machine System*, karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.Sistem tertentu *(Deterministic System)* dan tidak tentu *(Probabilistic System)*, sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat

diprediksi. Sistem tidak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

3. Sistem terbuka *(Open System)* dan sistem tertutup *(Closed System)*,sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Menurut *Jogiyanto (2001:5)* yang dimaksud informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan penting bagi yang menerimanya."

Informasi dikelompokan menjadi 3 bagian :

1. Informasi strategis, digunakan untuk mengambil untuk mengambil keputusan jangka panjang yang mencakup informasi eksternal yaitu rencana perluasan perusahaan, tindakan pesaing, dsb.
2. Informasi taktis, digunakan untuk mengambil keputusan jangka menengah.
3. Informasi teknis, dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari seperti informasi persediaan, laporan harian, dsb.

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila memunyai manfaat yang lebih efektif dibanding dengan biaya mendapatkan informasi tersebut.

Ciri-ciri informasi :

1. Benar atau salah, berhubungan dengan realistis atau tidak.
2. Baru bagi pemakainya.
3. Memberikan tambahan nilai.
4. Korektif terhadap nilai yang salah.
5. Dapat mempertegas informasi yang ada.

2.2.1. Kualitas Informasi

Menurut *Jogiyanto (2005:10)* kualitas dari suatu informasi *(Quality Of Information)* tergantung dari tiga hal , yaitu informasi yang harus akurat *(Accurate),* Tepat pada waktunya *(TimeLiness),* dan relevan *(Relevance).*

Menurut *Tata Sutabri (2005:35)* kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal , yaitu informasi yang harus akurat *(Accurate),* Tepat waktu *(TimeLiness),* dan relevan *(Relevance).*

Informasi yang berkualitas pada intinya harus meliputi :

Relevan : Informasi yang diterima harus sesuai dengan yang dibutuhkan.

Tepat Waktu : Informasi harus tersedia pada saat diperlukan.

Akurat : Informasi yang harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Lengkap : Informasi yang di berikan tidak sepotong-sepotong dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.2.2 Nilai informasi

Menurut *Tata Sutabri (2005:31)* Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkanya.

Menurut *Jogiyanto (2005:11)* Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkanya.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi pada suatu sistem meliputi masukan data (*input*) yang kemudian diolah melalui suatu model dalam pemrosesan data, hasil informasi akan diatangkap kembali sebagai suatu *input* dan seterusnya, sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi sebagai sistem khusus dalam organisasi untuk mengolah informasi tersebut. Berikut ini beberapa pengertian tentang Sistem Informasi menurut beberapa ahli :

Menurut *McGraw-Hill Irwin (2008:29),* Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.

Menurut *Ace Suryadi (2007:8),* Sistem Informasi dari segi fisik dapat susunan yang terdiri dari perangakat keras, perangkat lunak dan tenaga pelaksananya yang secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. Sedangkan dari segi fungsi, Sistem Informasi merupakan suatu proses berurutan dimulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan komunikasi dan desiminasi. Selanjutnya Sistem Informasi dikatakan berdaya guna jika mampu menghasilkan informasi yang baik, tepat waktu, lengkap, dan ringkas isinya.

Menurut *Laudon (Azhar Susanto,2004:61)* “Sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk

mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan".

Menurut *Robert A Letch dan K Roscoe Davis (2001:4)* yang dimaksud Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

Kegiatan Sistem Informasi :

1. Input, menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data untuk proses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
4. Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari suatu proses informasi.
5. Kontrol, suatu aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Komponen Sistem Informasi :

1. Perangkat Keras (hardware) meliputi komputer, printer, jaringan.
2. Perangkat Lunak (software) merupakan perintah atau fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer dalam melaksanakan tugas tertentu.

3. Data merupakan komponen dasar informasi yang akan diproses lebih lanjut atau menghasilkan suatu informasi.
4. Manusia (user) yaitu orang yang menggunakan informasi tersebut.
5. Prosedur seperti dokumen prosedur, buku penunutun operasional dan teknis.

2.3.1. Kualitas Sistem Informasi

Menurut *Joseph M.Juran (Andres Viklun weblog:2010)* kualitas adalah kesesuaian dengan penggunaan.

Menurut *Feigenbaum (dalam Nasution,2001:16)* Kualitas adalah kepuasan pengguna sepenuhnya (Full Costumer Statisfaction).

2.3.2. Pilar Sistem Informasi

a) Technoware

   1. *Hardware* terdiri dari komputer, printer dan jaringan
   2. *Software* merupakan kumpulan dari perintah atau fungsi yang ditulis dengan aturan-aturan tertentu untuk memerintahkan komputer untuk melaksanakan tugas tertentu.

b) Humanware

   Manusia, yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator dan sebagainya.

c) Infoware

   1. *Basis data* merupakan kumpulan dari data-data yang saling terkait dan saling berhubungan satu dengan lainnya. Basis data adalah kumpulan kumpulan *file* yang saling berkaitan.

2. *Database* merupakan suatu tempat untuk menyimpan data.
3. *Data* merupakan komponen dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.

d) Organiware

1. Organisasi merupakan suatu wadah yang menampung sekumpulan orang.
2. Manajemen suatu kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, dan lain-lain.
3. Prosedur, seperti *document procedure* atau proses sistem, buku penuntun operasional dan teknis.

2.4.Pengertian Manajemen

Menurut *Dr. Winardi*, manajemen merupakan sebuah proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengolahan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai pasaran-pasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber-sumber lain. Sumber daya yang mendukung pencapaian sasaran yaitu apa yang lazim dikenal sebagai tool of management yang terdiri dari 6M yaitu : Man, Materials, Machines, Methods, Money, Market. Sumber-sumber diatas dikelola oleh fungsi-fugsi dengan manajemen terdiri dari 4 kata yang dikenal dengan POAC yaitu Planning, Organizing, Actuating, Controling.

Menurut *Dr. Azhar Susanto (2004 : 7)* Pemahaman manajemen sebagai seni menunjukan bahwa aktivitas manajemen tidak bisa distrukturisasi dengan pasti karena bebrabagai macam keadaan yang tidak pasti dan secara terus menerus mempengaruhi jalannya suatu organisasi perusahaan. Berdasarkan konsep manajemen, manajemen memiliki fungsi untuk merencanakan, menyusun (mengorganisir), menempatkan, mengarahkan dan mengendalikan apakah rencana yang dibuat telah terealisasi dengan baik.

Dari kedua pemahaman Manajeman menurut beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses pencapaian tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain.

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut *Dr. Azhar Susanto (2004 : 68)* Sistem Informasi Manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya.

Menurut *Jogiyanto (2001:4)* yang dimaksud Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.4.2. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Menurut *Veithzal Rivai (2006:01)* Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-sei perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Menurut *Eman Suherman (2006)* Manajemen sumber daya manusia adalah seni dan ilmu sebagai alat sumber daya da dana melalui mekanisme untuk memperoleh potensi insani.

2.4.3. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (kadang disingkat SDM) adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan *(Sumber : id.wikipedia.org)*

Fungsi Sumber Daya Manusia.

Fungsi sumber daya manusia memilik empat kegiatan utama :

1. Perekrutan dan penerimaan *(Recruitmen and Hiring)*.
2. Pendidikan dan pelatihan.
3. Manajemen Data.
4. Perhentian dan administrasi tunjangan.

2.4.4. Pengertian Sistem Informasi SDM

Menurut *Raymond McLeod,Jr* dalam Sistem Informasi Manajemen.PT Prenhallindo, Jakarta: 523-543 sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM/HRIS) merupakan sebuah bentuk interseksi/pertemuan antara bidang ilmu manajemen sumber daya manusia (MSDM) dan teknologi informasi.

Sistem informasi sumber daya manusia (SDM) adalah program aplikasi komputer yang mengorganisir tatakelola dan tatalaksana manajemen SDM di perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan atau biasa disebut dengan Decision support system dengan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan *(Sumber : id.wikipedia.org).*

Jadi dari pengertian diatas dapat ditari kesimpulan bahwa pengertian Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang berfungsi mengatur, menganalisa dan mengelola sumber daya manusia sehingga diperoleh informasi yang tepat guna pengambilan keputusan. Dalam kegiatannya, HRIS mengelola dan menjalankan sistem administrasi SDM mulai dari perekrutan dan penerimaan, pendidikan dan pelatihan, manajemen data sampai dengan pemberhentian dan administrasi tunjangan.

2.5.Pengertian Kinerja

Menurut *Prof. Dr. Wibowo,S.E., M.Phil., (2007: 42)* Kinerja merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap pekerjaannya, membantu mendefinisikan harapan kinerja, mengusahakan kerangka kerja bagi supervisor dan pekerja saling

berkomunikasi.dengan Rumus :**Kinerja = f (motivasi, kemampuan, pemahaman peran).**

Menurut *Veithzal Rivai (2006:309)* ”Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan”.

Menurut *Rivai & Basri (2004: 14)* Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut *Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34)* ”Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

Menurut *Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67)* ”Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikanya”.

Jadi dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengertian Kinerja yaitu suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Penilaian kinerja *(performance appraisal)* pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada

dalam organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja karyawan.

Standar Penilaian Kinerja menurut *Anwar Prabu Mangkunegara (2002:69)* terdiri dari beberapa faktor, yaitu :

1. Kualitas kerja yang meliputi ketepatan, ketelitian, keterampilan, serta kebersihan.
2. Kualitas kerja yang meliputi output rutin serta output non rutin(ekstra).
3. Keandalan atau dapat tidaknya diandalkan yakni meliputi instruksi, kemampuan, inisiatif, kehati-hatian, serta kerajinan.
4. Sikap yang meliputi sikap terhadap perusahaan, pegawai lain, pekerjaan, serta kerjasama.

Tujuan Penilaian Kinerja menurut *Veitzal Rivai (2004:311)* perusahaan melakukan penilaian kinerja berdasarkan 2(dua) alasan pokok, yaitu:

1. Manajer memerlukan evaluasi yang objektif terhadap kinerja karyawan pada masa lalu yang digunakan untuk membuat keputusan dibidang sumber daya manusia dimasa yang akan datang.
2. Manajer memerlukan alat yang memungkinkan untuk membantu karyawannya memperbaiki kinerja, merencanakan pekerjaan, mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk pengembangan karir dan memperkuat kualitas hubungan antar manajer yang bersangkutan dengan karyawannya.